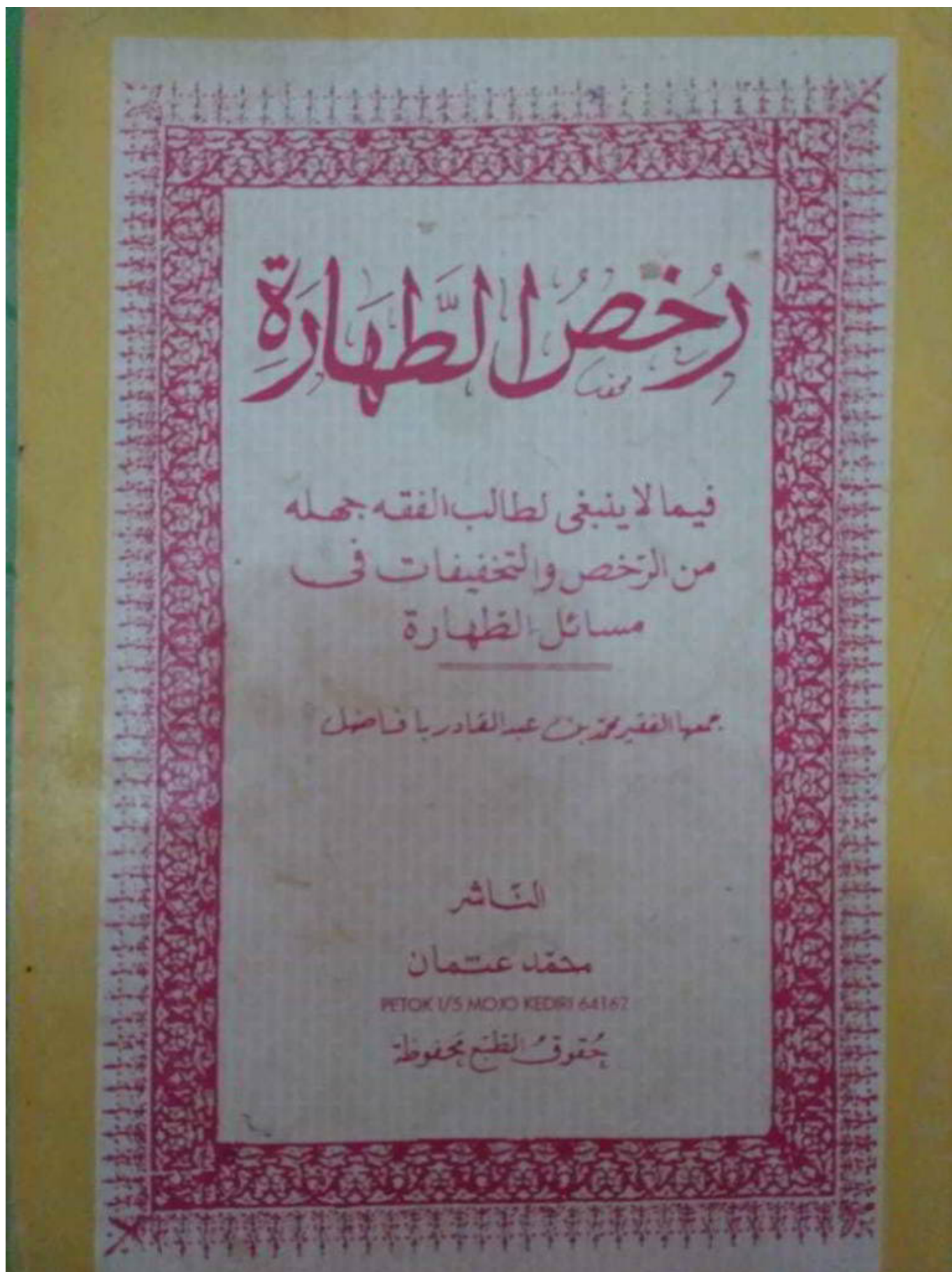


[Rukhashut Thaharah: Kemudahan dalam Fikih Bersuci
Karangan KH. Muhammad b. ‘Abd al-Qadir Ba-Fadhal Kediri
\(1992\)](#)

Ditulis oleh Ahmad Ginanjar Sya'ban pada Rabu, 30 Mei 2018



Ini adalah kitab *Rukhash al-Thaharah fi Ma La Yanbaghi li Thalib al-Fiqh Jahluhu min al-Rukhash wa al-Takhfifat fi Masa’il al-Thaharah* karangan KH. Muhammad ‘Utsman b. ‘Abd al-Qadir Ba-Fadhhal (KH. Utsman Petok) dari Petok, Mojo, Kediri (Jawa Timur).

Kitab ini ditulis dalam bahasa Arab dan berisi kajian tentang kemudahan-kemudahan dan dispensasi dalam fikih bersuci. Karya ini diselesaikan pada hari Senin, Syawal 1411 H (1993 M) dan diterbitkan oleh Maktabah Utsmaniyyah (Muhammad Utsman) milik pengarang (tanpa tahun).

Kitab ini dibagi dalam enam bab dan 11 pasal. Jumlah keseluruhan halaman 69 halaman. Di antara pokok terpenting dalam kajian kitab ini adalah macam-macam najis yang didispensasi (*an-najasa al-ma’fuwwat*), utamanya saat melakukan salat (karena salah satu syarat sahnya salat adalah tersuci badan, pakaian, dan tempat dari segala bentuk najis), juga beberapa kemudahan dalam ber-*istinja* (bersuci setelah buang air), cara berwudu bagi orang yang memiliki halangan tertentu, dan juga cara bersuci perempuan yang memiliki penyakit darah yang keluar dari alat reproduksinya di luar datang bulan dan keputihan.

Dalam kata pengantarnya, pengarang menulis:

??? ???. ???
????????????
???????? ?

Baca juga: Tulisan Itu Suluh

Amma ba’du. Ini, atas kehendak dan pertolongan Allah, adalah sebuah risalah yang kecil namun bermanfaat, dalam menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan beberapa

kemudahan dan kelonggaran dalam masalah-masalah bersuci. Semoga Allah menjaga kita dan orang-orang seperti kita dari penyakit waswas, juga menjadikan kita memiliki pemahaman yang mendalam dalam ajaran Nabi yang penuh kasih sayang, yang toleran, dan yang bersinar ini.

Di halaman 68, sebelum daftar isi, pengarang menuliskan daftar kitab-kitab yang menjadi rujukannya dalam menyusun karyanya ini. Jumlah keseluruhan kitab rujukan tersebut 31 buah.

Di antara yang paling penting adalah kitab *Majmu’ Syarh al-Muhadzdzab* karangan Imam Nawawi, *I’anatut Thalibin Hasyiah Fathul Mu’in* karangan Sayyid Bakri, *al-Bujairimi ‘alal Khatib* karangan al-Bujairimi, *al-Hasyiah al-Kubra* karangan Syaikh Sulaiman al-Kurdi, *Hasyiah al-Tarmasi* karangan Syaikh Mahfuzh Tremas, dan lain-lain.

Saya mengaji kitab ini dari awal hingga khatam secara *bandongan* dari al-Mukarram al-Maghfurlah KH. Bahrul Ulum Marzuqi Dahlan, salah satu pengasuh Pesantren Lirboyo Kediri (Jawa Timur) dalam pengajian *pasanan* tahun 1420 H (1999 M). Dalam sampul kitab terdapat catatan parateks saya menerangkan jika saya memulai mengaji kitab ini pada malam 1 Ramadan 1420 H, bertempat di rumah KH. Bahrul Ulum Marzuqi Dahlan, selepas shalat tarawih, dan khatam pada malam Kamis 15 Ramadan berikutnya di tempat yang sama. Saya menulis (para)-teks berikut:

Baca juga: Sabilus Salikin (54): Syarat-syarat Menjadi Salik

?????: ??? 1 ????? 1420/ ????? ??????? ????? ?? ?????? ?????? ?????/ ?? ???
????? ?? ????????

?? ??? ?? 15 ????? 1420 ??? ????? ????? ?????/ ????? ????? ????? ?? ?????

Majalengka, Maret 2018